

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian tentang pola penerapan prinsip-prinsip manajemen pengasuhan di pondok pesantren Darul Arafah Raya Kabupaten Deli Serdang yang berlokasi di Jalan Berdikar, 1 A Desa Lau Bakeri, Sampe Cita, Kecamatan Kutalimbaru, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara, Kode Pos 20354.

Penentuan lokasi tersebut atas pertimbangan bahwa tempat tersebut telah menyelenggarakan pendidikan pondok pesantren. Dengan demikian akan memudahkan bagi peneliti untuk melihat bagaimana kegiatan yang terjadi dalam penyelenggaraan pola penerapan prinsip-prinsip manajemen pengasuhan di pondok pesantren.

Adapun waktu penelitian ini adalah pada tanggal 10 Januari- 5 Juni 2024. Pada pukul 10-12.00.

#### **B. Jenis dan Metode Penelitian**

Penelitian termasuk bagian penting dari suatu pengetahuan guna memainkan peran penting dalam pembangunan ilmu pengetahuan. Bahwa penelitian menempatkan posisi yang paling urgen di dalam ilmu pengetahuan, artinya untuk mengembangkan dan melindunginya dari kepunahan. Dalam hal ini, fungsi penelitian mempunyai kemampuan untuk meng-upgrade ilmu pengetahuan sehingga tetap *up-to-date*, canggih, *aplicated*, dan aksiologis bagi masyarakat.

Setiap penelitian memerlukan pendekatan dan jenis penelitian yang sesuai dengan masalah yang dihadapi. Jenis penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami kejadian tentang pola penerapan prinsip-prinsip manajemen apa yang dilakukan oleh pengasuhan pondok pesantren Darularafah Raya Kabupaten Deli Serdang misalnya: pola, prinsip dan sebagainya. Jadi penelitian ini bermaksud untuk mendeskripsikan pola

penerapan prinsip-prinsip manajemen pengasuhan di pondok pesantren Darularafah kabupaten Deli Serdang.

Pendekatan ini bertujuan untuk menggambarkan bagaimana pola penerapan prinsip-prinsip manajemen pengasuhan di pondok pesantren Darularafah Raya Kabupaten Deli Serdang. Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengamati fenomena disekitarnya dan menganalisis dengan logika ilmiah (Suharsimi Arikunto, 2012).

Penelitian kualitatif dapat didefinisikan sebagai penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna dari perspektif subjek lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus dari penelitian sesuai dengan fakta di lapangan penelitian. Penelitian kualitatif bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode (Sugiyono, 2013: 1).

Maksudnya adalah penelitian kualitatif ini hanya mengamati fenomena yang ada disekitar. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari persepektif partisipasi pemahaman tersebut akan diperoleh setelah dilakukan analisis terhadap kenyataan, yang menjadi fokus penelitian yaitu Pola penerapan prinsip-prinsip manajemen pengasuhan di pondok pesantren Darularafah Raya Kabupaten Deli Serdang.

## UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN

### **C. Data dan Sumber Data**

Data dalam penelitian kualitatif berupa kata-kata, tindakan dan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati, atau diwawancarai dan terdokumentasi merupakan sumber data utama dan dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekam video, audio , pengambilan foto dan film.

Karena itu, data penelitian berdasarkan fokus dan tujuan penelitian dengan paparan lisan, tertulis, dan perbuatan yang menggambarkan pola penerapan prinsip-prinsip manajemen pengasuhan di pondok pesantren Darul Arafah Raya Kabupaten Deli Serdang. Data penelitian akan terwujud dalam bentuk teks tertulis atau dokumen, pernyataan lisan (gagasan, ide, latar belakang, persepsi, pendapat) dan perbuatan.

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari kata-kata yang digali dari para informan, dan juga dokumen yang tertulis serta rekaman perjalanannya. Yang dimaksud sumber data dalam penelitian menurut Suharsimi Arikunto adalah subjek di mana data diperoleh. (Suharsimi & Arikunto, 2006: 216). Adapun yang menjadi sumber data pada penelitian ini adalah:

#### 1. Sumber Data Primer

Dalam hal ini yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugasnya) dari sumber pertamanya. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah pimpinan pondok pesantren, ketua pengasuhan, pendidik dan Santri Pondok Pesantren Darularafah Raya Kabupaten Deli Serdang.

##### a. Pimpinan Pondok Pesantren

Data penelitian yang diperoleh adalah tentang struktur organisasi sekolah di pondok pesantren Darul Arafah Raya Kabupaten Deli Serdang terkait dengan sejarah berdiri, visi, misi, struktur organisasi sekolah, program sekolah dan sebagainya.

##### b. Ketua Pengasuhan Pondok Pesantren Darul Arafah Raya Kabupaten Deli Serdang

Data penelitian yang diperoleh adalah tentang prinsip-prinsip manajemen pengasuhan yang diterapkan di pondok pesantren Darul Arafah Raya Kabupaten Deli Serdang, penerapan prinsip-prinsip manajemen pengasuhan, dan pola penerapan manajemen di Pondok Pesantren Darul Arafah Raya Kabupaten Deli Serdang.

- c. Pendidik di pondok pesantren Darul Arafah Raya Kabupaten Deli Serdang

Data penelitian yang diperoleh adalah prinsip-prinsip manajemen pengasuhan yang diterapkan di pondok pesantren Darul Arafah Raya Kabupaten Deli Serdang, penerapan prinsip-prinsip manajemen pengasuhan, dan pola manajemen pengasuhan di Pondok Pesantren Darul Arafah Raya Kabupaten Deli Serdang.

- d. Peserta didik di Pondok Pesantren Darul Arafah Raya Kabupaten Deli Serdang

Data penelitian yang diperoleh adalah keaktifan siswa dalam mengikuti pola penerapan prinsip-prinsip manajemen pengasuhan di pondok pesantren Darul Arafah Raya Kabupaten Deli Serdang.

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data ini yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen. Dalam penelitian ini, dokumentasi dan lembar observasi merupakan sumber data sekunder.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi ( Pengamatan)

Bentuk alat yang digunakan dengan cara observasi atau pengamatan yang meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan penggunaan seluruh alat indra. (Nana Syaodih & Sukmadinata, 2005: 157).

Adapun dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi dengan melihat secara langsung kondisipondok pesantren Darularafah Raya

Kabupaten Deli Serdang, yaitu melihat keadaan atau suasana pimpinan, pengasuhan, tenaga guru, keadaan sarana dan prasarana serta penggunaannya, kegiatan proses belajar mengajar, kegiatan ekstrakurikuler siswa dan kegiatan keagamaan lainnya seperti shalat berjamaah, shalat duha, pidato 3 bahasa, tahfidzul qur'an yang dengan ini digunakan untuk melihat pola penerapan prinsip-prinsip manajemen pengasuhan di pondok pesantren Darularafah Raya Kabupaten Deli Serdang.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi langsung. Dapat pula dikatakan bahwa wawancara merupakan percakapan tatap muka antara pewawancara dengan sumber informasi, dimana pewawancara bertanya langsung tentang sesuatu objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya (Yusuf, 2014: 372).

Dalam penelitian kali ini peneliti menggunakan teknik wawancara semiterstruktur dimana teknik ini sesuai dengan permasalahan yang dihadapi oleh peneliti. Dimana pelaksanaan teknik ini lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak berbicara dimintai pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan. (Sugiyono, 2006: 320)

Sebelum pertemuan berlangsung, peneliti telah mempersiapkan pertanyaan sebelumnya sesuai informasi yang dibutuhkan dari informan. Informasi yang dihimpun melalui wawancara menyangkut pola penerapan prinsip-prinsip manajemen pengasuhan di pondok pesantren Darularafah Raya kabupaten Deli Serdang.

Dalam penelitian ini peneliti mewawancarai pimpinan pondok pesantren Darul Arafah Raya Kabupaten Deli Serdang, yaitu bapak H. Harun Lubis, S.T,

M.Psi. Selain itu, peneliti juga mewawancarai kepala pengasuhan putra yaitu Bapak Fauzan Azhari, M.Psi, pendidik pondok pesantren Darul Arafah Raya Kabupaten Deli Serdang yaitu bapak Bambang Yudhowisono, MA dan perwakilan santri yaitu Fahrizal Syahputra Napitupulu dan Ubaydillah Drajat.

Peneliti menggunakan alat seperti alat bantu rekam dan pedoman wawancara untuk melakukan wawancara.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Metode ini lebih mudah dibandingkan dengan metode pengumpulan data lain. Data-data yang dikumpulkan dengan teknik dokumentasi cenderung merupakan data sekunder, sedangkan data-data yang dikumpulkan dengan teknik observasi dan wawancara cenderung merupakan data primer atau data yang langsung didapat dari pihak pertama.

Menurut Sugiono yang dikutip oleh Hardani dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tertulis, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Dalam penelitian ini peneliti mendapatkan dokumentasi kegiatan pengasuhan dan segala yang berkaitan dengan penelitian melalui dokumen langsung dan melalui Kepala IT pondok pesantren Darul Arafah Raya Kabupaten Deli Serdang yaitu Romi Syafrizal, LC dan melalui Bidang Tata Usaha yaitu Bapak Indra Bachri, S.HI, M. Ag.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SUMATERA UTARA MEDAN

#### E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain (Sugiyono b, 2009: 329).

Model dan analisis data dalam penelitian ini mengikuti konsep yang diberikan Miles dan Huberman. Miles dan Huberman mengungkapkan bahwa aktifitas dalam analisis data dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus pada setiap tahapan penelitian sampai tuntas. Komponen dalam analisis data:

#### 1. Pengumpulan Data

Peneliti mengumpulkan semua data-data yang telah didapatkan. Pengumpulan data disini berarti mencatat semua data secara obyektif dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi dan wawancara peneliti dilapangan yang berkaitan dengan Pola Penerapan Prinsip-Prinsip Manajemen Pengasuhan di Pondok Pesantren Darularafah Raya Kabupaten Deli Serdang.

#### 2. Reduksi Data

Peneliti merangkum serta memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dalam mereduksi data setiap penelitian akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Merangkum data yang dimaksudkan dalam pereduksian data ialah mentabulasi setiap informasi atau data-data yang telah diperoleh dari pengumpulan data sebelumnya (observasi, wawancara, dan studi dokumen). Selanjutnya memilih atau mensortir hal-hal pokok dalam penelitian merupakan langkah mencari data yang relevan terhadap penelitian nantinya, sehingga data- data yang telah ditabulasi dapat dipilah sesuai data relevan yang dibutuhkan dalam penelitian. Berdasarkan tahapan sebelumnya, maka dapat diperoleh data yang penting dan dibutuhkan dalam penelitian sebagai tema dan polarisasi penelitian sesuai dengan tujuan dari penelitian itu sendiri yakni mencari temuan baru.

Temuan baru dari hasil penelitian merupakan hal unik yang diperoleh peneliti dibanding dengan penelitian-penelitian relevan sebelumnya. Sehingga temuan ini yang menjadi data up to date yang akan disajikan pada tahap berikutnya. Data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran

yang lebih tajam tentang hasil observasi (pengamatan), yakni data mengenai Pola Penerapan Prinsip-Prinsip Manajemen Pengasuhan di Pondok Pesantren Darularafah Raya Kabupaten Deli Serdang.

### 3. Penyajian Data

Peneliti menyajikan data baik dalam bentuk narasi, matriks, atau tabel sehingga tersistematis secara logis yang berkaitan dengan Pola Penerapan Prinsip-Prinsip Manajemen Pengasuhan di Pondok Pesantren Darularafah Raya Kabupaten Deli Serdang. Penyajian data juga merupakan bagian dari pengambilan kesimpulan.

Penarikan kesimpulan Tahap akhir proses pengumpulan data adalah verifikasi dan penerikan kesimpulan, yang dimaknai sebagai penarikan arti data yang telah ditampilkan.

Kesimpulan yang dapat dari Pola Penerapan Prinsip-Prinsip Manajemen Pengasuhan Pondok Pesantren Darulm Arafah Raya Kabupaten Deli Serdang yaitu Prinsip-prinsip manajemen pengasuhan di Pondok Pesantren Darularafah terdiri dari beberapa prinsip diantaranya yaitu prinsip keikhlasan, kesederhanaan, kemandirian dan pengabdian. Selain itu ada juga prinsip *Ash-shidqu*, *al-Amanah*, *at-Tabligh*, *al-Fathanah* dan *Al-Istiqamah*. Penerapan prinsip-prinsip manajemen pengasuhan di Pondok Pesantren Darularafah Raya senantiasa diterapkan para pengasuh dalam menjalankan kegiatan dan aktivitas pondok. Serta Pola penerapan prinsip-prinsip manajemen pengasuhan di pondok Pesantren Darularafah Raya Pola demokrasi terpimpin atau kebebasan dalam memberikan pendapat dengan acuan visi dan misi.

### F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan hal-hal berupa pemeriksaan kepercayaan, pemeriksaan keteralihan dan pemeriksaan ketergantungan. Hal tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

#### 1. Pemeriksaan derajat kepercayaan

Pemeriksaan derajat kepercayaan dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:



- a. Keikutsertaan peneliti sebagai instrument penelitian, artinya peneliti berperan sebagian dari instrument yang dapat mengumpulkan data seobyektif mungkin. Yakni terkait dengan Pola Penerapan Prinsip-Prinsip Manajemen Pengasuhan di Pondok Pesantren Darularafah Raya Kabupaten Deli Serdang.
- b. Triangulasi, yaitu memanfaatkan sesuatu yang lain seperti hasil wawancara, catatan kecil, ataupun dokumen-dokumen baik berupa surat-surat maupun foto-foto yang ada kaitannya dengan Pola Penerapan Prinsip-Prinsip Manajemen Pengasuhan di Pondok Pesantren Darularafah Raya Kabupaten Deli Serdang. Dan untuk memeriksa keabsahan data dalam rangka mengecek atau membandingkan data yang diperoleh.
- c. Referensi, yaitu menggunakan bahan-bahan tercatat berupa buku atau publikasi lainnya untuk memeriksa keabsahan data yang diperoleh.

## 2. Pemeriksaan keteralihan

Pemeriksaan keteralihan dapat dilakukan dengan memastikan uraian penelitian rinci, detail, cermat dan fokus segala sesuatu yang dibutuhkan yang berkaitan dengan penelitian yakni Pola Penerapan Prinsip-Prinsip Manajemen Pengasuhan di Pondok Pesantren Darularafah Raya Kabupaten Deli Serdang.

## 3. Pemeriksaan ketergantungan

Pemeriksaan ketergantungan dilaksanakan dengan cara memeriksa catatan keseluruhan pelaksanaan penelitian mengenai Pola Penerapan Prinsip-Prinsip Manajemen Pengasuhan di Pondok Pesantren Darul Arafah Raya Kabupaten Deli Serdang. Artinya dengan memperhatikan data mentah, instrumen dan pengorganisasian data.

Secara lebih jelas, agar data yang diperoleh benar-benar objektif maka dilakukan triangulasi dengan cara sebagai berikut (Lexy J. Moleong, 2016:178)

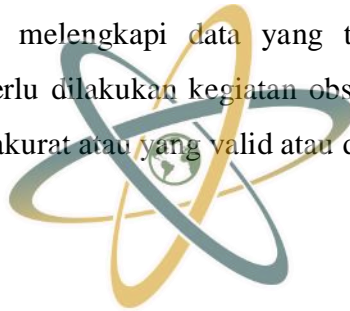
- a) Membandingkan data pengamatan dengan data hasil wawancara mengenai Pola Penerapan Prinsip-Prinsip Manajemen Pengasuhan di Pondok Pesantren Darul Arafah Raya Kabupaten Deli Serdang.
- b) Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi terkait dengan Pola Penerapan Prinsip-Prinsip Manajemen Pengasuhan di Pondok Pesantren Darul Arafah Raya Kabupaten Deli Serdang.
- c) Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan terkait dengan Pola Penerapan Prinsip-Prinsip Manajemen Pengasuhan di Pondok Pesantren Darul Arafah Raya Kabupaten Deli Serdang.
- d) Membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan dengan Pola Penerapan Prinsip-Prinsip Manajemen Pengasuhan di Pondok Pesantren Darul Arafah Raya Kabupaten Deli Serdang.

Data penelitian diperiksa keabsahannya dengan menggunakan teknik triangulasi. Menggunakan metode triangulasi dengan mempertinggi validitas memberi kedalaman hasil penelitian sebagai pelengkap apabila data yang diperoleh dari sumber data pertama masih ada kekurangan agar data yang diperoleh ini semakin dapat dipercaya, maka data yang dibutuhkan tidak hanya dari satu sumber data saja tetapi berasal dari sumber-sumber lain yang terkait dengan sumber penelitian.

Di sisi lain triangulasi data adalah cara untuk memperoleh data dengan jalan membandingkan data hasil wawancara dan hasil pengamatan maupun dokumentasi yang diperoleh dari penelitian. Dalam pengecekan keabsahan data, peneliti melakukan *crosscheck* dengan beberapa sumber lain yang terkait.

Dalam teknik keabsahan data yang peneliti gunakan di manajemen pengasuhan pondok pesantren Darulm Arafah Raya Kabupaten Deli Serdang mensinergikan kekuatan yang bertumpu dengan teknik pengumpulan data pada observasi, wawancara dan studi dokumen, karena ketika melakukan penelitian, memerlukan data sesuai topik untuk dianalisis. Data tersebut dengan proses pengumpulan data.

Hubungan ketiga teknik pengumpulan data tersebut ialah teknik pengumpulan data secara wawancara dapat menggali data cukup efektif untuk memperoleh setiap data yang dibutuhkan dalam penelitian. Sumber informasi yang berupa dokumen dan observasi cukup bermanfaat. Ia merupakan sumber yang stabil dan barangkali juga akurat sebagai cerminan situasi/kondisi yang sebenarnya. Ia dapat dianalisis secara berulang-ulang dengan tidak mengalami perubahan. Untuk melengkapi data yang tidak diperoleh dari kegiatan wawancara maka perlu dilakukan kegiatan observasi dan dokumentasi untuk mencapai hasil yang akurat atau yang valid atau disebut validitasi data.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN